



16 Siswa SDN 12 Benua Kayong, Kabupaten Ketapang, Diduga Mengalami Keracunan Usai Menyantap Menu Makan Bergizi Gratis (MBG)

Keterangan

Ketapang:KM – Wakil Bupati Ketapang, Jamhuri Amir, SH langsung mendatangi Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD dr. Agoesdjam Ketapang usai menerima kabar 16 siswa SDN 12 Benua Kayong mengalami keracunan makanan setelah menyantap hidangan Makan Bergizi Gratis (MBG), Selasa (23/9/2025).

Wakil Bupati menegaskan, kasus ini harus menjadi yang terakhir dan tidak boleh terulang. Ia memastikan, seluruh biaya perawatan siswa yang dirawat akan ditanggung pemerintah daerah.

“Kalau terbukti ada kelalaian atau kesalahan prosedur dari dapur MBG, Pemkab Ketapang akan merekomendasikan ke Badan Gizi Nasional (BGN) agar dapur tersebut ditutup,” ujarnya.

Selain itu, ia menekankan perlunya pengawasan ketat terhadap seluruh dapur penyedia makanan MBG di Ketapang. Pemeriksaan, kata wabup, meliputi kebersihan dapur, kesegaran bahan pangan, hingga kelayakan peralatan yang digunakan.

Wabup tak menampik bahwa selama ini dapur-dapur yang ada di Kabupaten Ketapang tidak melibatkan Dinas Kesehatan maupun Dinas Pendidikan.

“Ini yang harus dievaluasi. Pengelolaan dapur tidak boleh lepas tangan, harus ada pertanggungjawaban. Kita ingin tahu penyebab keracunan ini, apakah karena kurang pengawasan atau faktor lain,” tambahnya.

Wabup juga meminta BGN melakukan evaluasi menyeluruh terhadap program MBG. Ia mengingatkan, kasus keracunan massal akibat program serupa sudah terjadi di berbagai daerah dan menimbulkan keresahan masyarakat.**

Kategori

1. Berita

Tanggal Dibuat
2025/09/23

Penulis
msaad

default watermark